

REKAM MEDIS JANTUNG BERPOLA HAHSLM 472319 DENGAN EKONOMI COVID

¹RM Aziz

UIN Jakarta, duabelas12hl@gmail.com

ABSTRAK

Berbagai aspek kehidupan manusia dalam bidang kesehatan tentang jantung seperti sistem peredaran darah jantung dan mesin detak jantung dengan faktor religiusitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara medis dalam tubuh manusia, sistem sirkulasi jantung, dan religiusitas jantung. Data diperoleh dari berbagai sumber buku, jurnal, internet, data primer, dan data sekunder juga dari kitab suci. Data primer didapat dari elektrokardiogram (EKG) dengan detak jantung. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan hahslm dengan variabel utama dari aspek religiusitas dan faktor internal-eksternal medis. Metodenya adalah kesamaan dan refleksivitas berdasarkan metode hahslm. Kajian reflektif ini bertujuan untuk mengetahui konsistensi teori Haslm yang diturunkan dari Quran 15.87 dengan studi empiris lain tentang penciptaan alam semesta (seperti konsep "Big Bang" dan "Golden Ratio"). Kesamaan antara EKG dan bentuk simbol SLM. Refleksivitas dalam variabel utama detak jantung. Hasilnya hati manusia selalu puji Allah dan grafik detak jantung di EKG menunjukkan simbol urutan shalat. Hati memuji Tuhan dengan kalimat Glorious, Merciful, Sustain, dan Cycle. Covid-19 mempengaruhi sistem jantung dengan efek pada lingkungan makro ekonomi.

Kata Kunci : *rekam, media, jantung, hahslm, 472319*

ABSTRACT

Various aspects of human life in the health sector regarding the heart, such as the circulatory system of the heart and heart rate machines with religiosity factors. This study aims to analyze the relationship between the medical in the human body, the circular system of the heart, and the religiosity of the heart. Data were obtained from various sources of books, journals, internet, primary data, and secondary data as well as from the holy book. Primary data were obtained from an electrocardiogram (ECG) with a heartbeat. The methodology used in this study is the hahslm approach with the main variables from the aspect of religiosity and internal-external medical factors. The method is similarity and reflexivity based on the hahslm method. This reflective study aims to determine the consistency of Haslm's theory which was derived from the Quran 15.87 with other empirical studies on the creation of the universe (such as the concepts of "Big Bang" and "Golden Ratio"). Similarities between ECG and SLM symbol form. Reflexivity in the main variable of heart rate. The result is that the human heart always praises Allah and the heart rate graph on the EKG shows a symbol of the sequence of prayers. The heart praises God with the words Glorious, Merciful, Sustain, and Cycle. Covid-19 affects the heart system with effects on the macroeconomic environment.

Keyword : *record, medical, heart, hahslm, 472319*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemajuan ilmu kedokteran saat ini seakan telah melupakan kontribusi teks-teks agama, yaitu Alquran dan Hadits. Seperti yang kita ketahui, kemajuan di abad ke-20 saja telah menghasilkan literatur dan pemahaman yang besar tentang anatomi, kesehatan obat, dan korelasi antara keduanya.

Secara perkembangan zaman, setiap generasi memiliki tingkat peradaban yang lebih tinggi dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Di setiap tingkat peradaban manusia, hanya ada rahasia alam yang membuka tabir. Hal ini dikarenakan kodrat manusia sendiri yang selalu ingin tahu dan terus berpikir untuk mencari jawaban atas berbagai hal yang ada di dunia ini. Namun di sisi lain, ada juga fakta yang tidak bisa dipungkiri bahwa di sana ada takdir yang menjadi milik

pencipta alam, dan menjadi rahasia kekuasaan yang menentukan waktu, kapan saatnya untuk mengungkap rahasia penciptaan alam. alam semesta untuk kepentingan manusia.

Umat manusia menurut tingkat peradaban di setiap dekade memiliki kemampuan yang semakin baik untuk mengungkap rahasia keberadaan seluruh alam semesta di alam semesta ini. Semakin terbuka tabirnya, semakin dunia kagum pada pesan Islam. Karena begitu banyak rahasia yang dirangkum secara sempurna oleh dakwah Islam di dalam wahyu Allah SWT, Al Qur'an dan perkataan serta perbuatan Nabi Muhammad SAW, dan as-Sunnah.

Esai harus menjadi tolak ukur dalam kehidupan manusia. Karena merupakan pedoman bagi manusia, maka isi risalah tersebut adalah cara hidup manusia sesuai kodratnya. Pedoman tersebut bisa dicapai oleh manusia jika manusia memang sedang berpikir dan berusaha mencari kebenaran. Risalah Islam yang bersumber dari Alquran akan disimpan oleh Allah SWT selamanya, bersama dengan firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

"Kami yang menurunkan Alquran dan memang, Kami yang menjaganya". (QS. Al-Hijr [15]: 9)

Risalah Islam merupakan risalah yang berpijak pada realitas obyektif manusia dengan fitrah yang dimiliki oleh manusia. Oleh karena itu manusia dituntut memiliki kemampuan untuk mengungkap risalah kearifan Islam yang terkandung dalam Alquran atau as-Sunnah.

Alquran dan hadits adalah pedoman manusia. Di dalamnya terdapat petunjuk tentang berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bidang kesehatan khususnya tentang jantung, sistem peredaran darah, sistem peredaran darah, dan banyak hal lainnya, yang akan menjadi pembahasan khusus pada tulisan ini. Imam Ali (saw) bersabda: "Harus ada bagian dada seseorang yang menggantung dari pembuluh darah khusus. Bagian paling aneh dari manusia adalah "hati ". Ini adalah hal yang luar biasa, karena kebijaksanaan dan antinomi Fitur yang termasuk dalam wisdom (ketidaktahuan) (Asadzandi, 2019). Selain itu, terdapat alat lain yang digunakan sebagai pengumpul data utama yaitu *electrographic device* (EKG). Elektrokardiogram merupakan tes yang paling banyak digunakan untuk pemetaan aktivitas jantung. Apalagi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terkini, telah disediakan layanan baru di bidang kesehatan, yang menonjol dalam pelaporan jarak jauh dan pemantauan jarak jauh. Dalam hal ini, EKG memiliki tujuan utama. Namun, data biomedis dan informasi yang heterogen Keragaman kombinasi sistem menghalangi perkembangan lingkungan medis ini (Gonçalves et al., 2007).

Integrasi antara Islam dan sains dicapai melalui integrasi dan interkoneksi yang mengacu pada sudut pandang ontologis, epistemologis, dan aksiologis. Dari perspektif aksiologi, sains dipandang netral dan tidak berharga. Nilai ilmiah yang diberikan oleh pengguna. Situasi ini mendorong Urama untuk berintegrasi kembali ke dalam sains dan agama. Baik itu mengemas sains Barat dengan label Islam atau Islam, atau mengubah norma agama berdasarkan Alquran dan Hadits untuk menyesuaikan dengan data empiris, upaya untuk mengislamkan sains di dunia Islam memang menjadi masalah yang sulit. Jika upaya tersebut tidak didasarkan pada kritik epistemologis, maka kedua strategi tersebut sulit untuk diterapkan. Kemudian, Islam diartikan sebagai sistem yang utuh, lengkap dan lengkap. Kemudian, Islam dan keutuhan dapat diekspresikan dalam epistemologi konsep struktur pohon yang disebut Kaffah 5. Penampakan pohon secara keseluruhan dapat dikaji dari perspektif epistemologis, karena masyarakat beranggapan bahwa konsep dasar kehidupan adalah Islam dan corak. Kemudian, epistemologi adalah teori nilai sederhana yang menganggap Kaffah sebagai sistem dalam pohon dan mendefinisikan hubungan antara dua antonim (seperti vertikal dan horizontal) sebagai pohon. Padahal dalam Filsafat Teori H perlu memperdalam ontologi yang selalu dikaitkan dengan Islam secara harafiah dan arti. Selain itu, pengembangan terminologi baru yang dikemukakan Kafa di lembaga-lembaga Islam menjadi pendekatan yang lebih komprehensif. Secara umum, Filsafat

Teori H dapat berurutan secara logis, yang dilatarbelakangi oleh nilai-nilai keislaman, dan memiliki konsep yang komprehensif dalam mewujudkan makna ibadah dalam kehidupan secara seimbang. Ada ayat Alquran Surah Al-Hijr [15]: 87 yang berbunyi:

وَلَقَدْ آتَيْنَاكَ سَبْعَ مَثَابِعٍ مِنَ الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ

Artinya: "Dan Aku memberimu 7 Quran yang berulang dan hebat" (QS Al-Hijr: 87)

Menurut Roikhan (2015) dalam ayat ini dapat diperoleh dua variabel utama yaitu 7 (Tujuh) dan Alquran, dimana 7 (Tujuh) merupakan variabel mutlak, dan Alquran masih dapat diuraikan menjadi 2, 3, dan 1 . . 9. Jika dijumlahkan, hasilnya 114. Oleh karena itu didapatkan 5 angka yaitu 7, 2, 3, 1, 9. Untuk mempermudah membuat rumus, ubah angka menjadi huruf. Di antara angka-angka ini, 7 dianggap sebagai A (Alif), 2 adalah h (hanif), 3 adalah S (dosa / manusia), 1 adalah L (Lam / Lillah), dan 9 adalah M (Mim / Masjid). Dengan cara ini, AhSLM terbentuk. Untuk membuatnya menjadi persamaan, diperlukan variabel dependen. Variabelnya adalah H (Huda / Hint). Huda diturunkan dari angka 4. Angka 4 berasal dari operasi penjumlahan $7 + 2 + 3 + 1 + 9 = 22$. (22) menjadi $2 + 2 = 4$. Akhirnya, persamaan $H = Ah$ (S, L, M) berlaku (Aziz, 2020a), yang dimana teori ini juga berhubungan dengan pergerakan detak jantung makhluk hidup.

Kemudian di dalam Alquran dan hadits, kita dapat menemukan gambaran akurat tentang struktur anatomi, fisiologi, pengobatan, pencegahan, dan kesehatan spiritual. Dalam studi terbaru yang diterbitkan oleh (Bavishi et al., 2020), disebutkan bahwa COVID-19 dapat menyebabkan cedera jantung bahkan bagi mereka yang tidak memiliki riwayat penyakit ini.

Pandemi dalam situasi global ini berdampak pada lingkungan ekonomi. Selain kesulitan sendiri dalam menghadapi wabah virus corona, pasar negara berkembang dan negara berkembang lainnya juga terkena guncangan lain dari luar negeri. Ambil contoh mereka, virus korona baru telah membawa badai yang sempurna. Perekonomian global pasca-virus korona dapat diprediksi oleh tingkat utang publik dan swasta yang lebih tinggi, percepatan digitalisasi, dan pengurangan globalisasi. Selain itu, virus corona pada dasarnya merupakan masalah kesehatan masyarakat, dan diperlukan kebijakan pengendalian agar berdampak pada kegiatan perekonomian. Alasan utama penahanan tersebut adalah kepercayaan yang tersebar luas bahwa, mengingat virus corona sejauh ini menunjukkan dinamika epidemiologis infeksi di banyak tempat di mana ia telah mendarat - dan jumlah orang yang membutuhkan perawatan klinis - mungkin terdapat kapasitas perawatan klinis lokal yang ada. kewalahan, Angka kematian lebih tinggi. Dalam kasus "tidak melakukan apa-apa", angka kematian lebih tinggi (Canuto, 2020). Dalam dunia yang terhubung dan terintegrasi erat, dampak penyakit jauh melampaui kematian. Oleh karena itu, pemerintah di seluruh dunia telah merumuskan rencana darurat dan merumuskan paket bantuan untuk menjaga perkembangan ekonomi mereka (Fernandes, 2020).

Rumusan Masalah

Apa Hubungan Hati dan Islam dalam Teori Elektrokardiogram om Hahslm?

Tujuan

Menganalisis Hubungan Hati dan Islam dalam Elektrokardiogram pada Teori Hahslm.

Manfaat

Mampu menjadi rujukan bagi Dosen, Mahasiswa, dan sivitas akademika yang akan meneliti Hati dan Agama agar memiliki integrasi antara IPA dan Islam berdasarkan metodologi Islam.

Landasan Teori

Islam kaffah

Islam rahmatan lil alamin merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari inti bagian dari

sistem kehidupan yang ada dalam diri manusia, di lingkungan, dan alam semesta yang artinya semua kehidupan berawal dari konsep Islam kaffah. Dengan kata lain, proses penciptaan yang paling awal adalah Islam.

Islam Kaffah yang lengkap dalam segala aspeknya adalah Islam yang diterima oleh para sahabat langsung dari Rasulullah SAW dan mereka lakukan di bawah pengawasan SAW, bahkan puji-pujian secara langsung. Jika ada yang tidak benar atau salah, maka ayat bawah mengingatkan suatu peristiwa, atau ayat turun lagi yang merinci masalahnya. Pengawasan langsung langit ketujuh, yakni pengawasan langsung kepada Allah SWT yang menurunkan syari'at ini. Oleh karena itu, Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Generasi terbaik adalah generasi di mana aku ada." Apa artinya yang terbaik dalam hal apa? Dalam semua masalah agama, moralitas adalah yang terbaik dari Sahabat, keyakinannya juga yang terbaik. Ibadah, baik tingkat kualitas maupun kuantitasnya, syahadat adalah yang terbaik. Karena Rasulullah SAW dengan tegas menyatakan bahwa generasi adalah generasi di mana saya berada.

Menurut teori yang dikembangkan oleh Aziz (2016) tentang teori Hahslm tentang perkembangan epistemologi dalam penelitian sistem komprehensif dengan metode pendekatan menurut kaidah bahasa Arab yaitu melihat kata Islam dalam format kata dasar yang terdiri dari 3 huruf konsonan, itulah Sin, lam, mim (Aziz, 2016a). Hal tersebut kemudian dirumuskan dalam fungsi rumusan Islam yang disebut teori H, senantiasa berpijak pada filosofi dasarnya, terdiri dari ontologi dalam Islam, epistemologi dalam kaffah, dan sikap berpola aksiomatiknya berupa peringatan dan kebaikan, sehingga dinyatakan bahwa kemunculan Islam, membentuk konsep kaffah, yang dilakukan melalui peringatan dan kebaikan. Inilah isi Alquran yang berbunyi "silmi kaffah" dengan kata "silmi" yang merupakan turunan dari huruf sin lam mim (Roisah, 2012).

Rumusan ketiga unsur filosofis dasar Islam ini selaras dengan pendekatan yang menghasilkan teori H yang merupakan penjabaran dari kata dasar Islam itu sendiri (Aziz, 2016b). Keilmuan Islam harus memiliki landasan pemikiran, sebagai teori yang akan diterapkan di lapangan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan saat ini. Dibutuhkan sinkronisasi antara teori yang bersumber dari Alquran dengan praktik yang terjadi dalam simulasi dan teknologi modern, sehingga dibutuhkan suatu koridor konsep besar dari ilmu dasar Islam itu sendiri. Ilmu Islam bersumber dari tauhid dan berhenti pada tauhid juga (Zainuddin, n.d.).

Ontologi

Islam adalah monisme, artinya Tuhan adalah asal mula segala sesuatu, Yang Esa dan tidak ada sekutu dengan-Nya, sedangkan semua ciptaan-Nya adalah dualisme dan pluralisme (Zainuddin, n.d.).

Setiap konsep harus memiliki alasan yang konsisten. Dalam pengetahuan umum, konsep yang selalu konsisten dengan kebenarannya akan menjadi bentuk universal yang dipahami sebagai nilai dasar yang akan dimiliki oleh bentuk lain.

Ontologi berasal dari kata Yunani "ontos", yang berarti "mahluk". Dalam ontologi, istilah merujuk pada penelitian yang berkaitan dengan keberadaan atau penciptaan sesuatu. Secara ontologis semua ciptaan atau ciptaan atau alam semesta adalah suatu sistem dan sistem dasarnya disebut Islam. Berdasarkan sistem ini, subsistem yang ada di alam semesta akan konsisten dengan sistem dasarnya. Di seluruh elemen sistem.

Surat Al-Imran [3]: 19:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

“Sesungguhnya Din Allah itu Islam” (QS.Al Imran [3]: 19)

Epistemologi

Epistemologi merupakan ilmu yang mempelajari ilmu yang sangat populer dan menjadi hal yang paling menarik. Secara sederhana Epistemologi adalah mata pelajaran yang mengkaji pengetahuan dan hubungannya dengan kebenaran hakiki. Epistemologi menjadi perbincangan

yang menarik bila dikaitkan dengan ketuhanan karena kebenaran hakiki hanya akan dimiliki oleh Tuhan, oleh karena itu hakikat kebenaran hakiki yang tunduk pada Epistemologi menjadi tidak mungkin diperoleh oleh pemikiran dan selera manusia sebagai makhluk Tuhan (Dahlan, 2014).

Epistemologi, (yang berasal dari kata Yunani episteme menyelidiki) adalah hakikat pengetahuan dan legitimasi keyakinan. Memang benar bahwa banyak penulis lebih suka menggunakan label seperti "teori pengetahuan" dan "epistemologi", tetapi memiliki keuntungan menjadi istilah filsafat seni, dan teori pengetahuan juga dapat diterapkan pada peneliti ilmiah, sosiolog dan sejarawan intelektual. ", seperti [1].

"Pengetahuan" tidak cukup untuk mengungkapkan semua aspek "ilm". Pengetahuan di dunia Barat berarti informasi tentang hal-hal yang sakral atau material, dan "ilm" adalah istilah yang mencakup semua hal, termasuk teori, tindakan, dan pendidikan [2].

Naquib al Attas membuat pengamatan yang sangat menarik. Dia menunjukkan: "Semua kebijaksanaan adalah pengetahuan, tetapi semua pengetahuan bukanlah kebijaksanaan." Terkadang, apa yang kita anggap sebagai pengetahuan sebenarnya hanyalah meditasi manusia. Semakin banyak pertimbangan ini digabungkan dengan fakta, semakin dekat itu dengan kebenaran dan kebijaksanaan. Oleh karena itu, hikmah dapat dianggap sebagai tahapan terakhir dari kontemplasi manusia. Menurut Alquran, hikmah dapat berupa "ilm al-yaqin" (pertanyaan: 120: 5), "ain al yaqin" (pertanyaan: 120: 7) atau " haqqul yaqin "(Q: 69: 51). Oleh karena itu, perbedaan antara kebijaksanaan dan pengetahuan dapat dianggap sebagai kemajuan pemikiran manusia.

Titik awal pemikiran manusia adalah "raib" (fantasi) (P: 9:25), dan titik akhirnya adalah "Yaqin" (kepastian) (P: 120: 5 dan 7). Awal perjalanan ini dibantu oleh "ta'wil" (tafsir). Bagaimanapun juga, hal tersebut harus dilakukan oleh seseorang yang memiliki landasan ilmu yang kokoh, oleh karena itu pada artikel ini akan dibahas berbagai bidang epistemologi, seperti sumber, jenis, dan prinsip ilmu pengetahuan guna memberikan gambaran singkat tentang ilmu pengetahuan. topik filosofis (Azram, 2012).

Epistemologi Islam juga bersifat eklektik, tidak hanya rasional, empiris tetapi juga intuitif dan berdasarkan wahyu sebagai sumber pertama dan utama (Zainuddin, n.d.). Di masa lalu, para pemikir Muslim telah mencoba untuk mendapatkan pengetahuan rinci tentang bagaimana mendapatkan aturan dan konsep Alquran, tetapi mereka hanya mengembangkan pengetahuan ini atas dasar akal sehat, bukan metode terpadu [3]. Satu-satunya cara untuk mencapai Alquran harus setelah persyaratan apriori terpenuhi:

- Persyaratan pertama untuk memahami Al-Quran adalah memahami bahasa Arab.
- Persyaratan kedua adalah apa yang kami sebut "tafseerun-nassi bin-nass". Nas adalah pernyataan. Setelah kita memiliki pemahaman umum tentang arti bahasa Arab, kita harus menafsirkan pernyataan dalam Alquran dengan membaca Alquran itu sendiri. Karena Alquran - seperti yang mereka katakan "yufassiru ba'duhu ba'dan" dalam bahasa Arab - menggambarkan Alquran itu sendiri. Persyaratan ketiga untuk memahami Al-Qur'an dengan benar adalah ucapan, tafsir, penjelasan Nabi Sunnah, dan setelah dia, para sahabatnya.
- Jika ada kesepakatan, yaitu ijmaa', itu harus dianggap sebagai makna kitab suci atau hadits nabi (saw). Ada juga yang disebut Qiyas. Qiyas bukanlah metode untuk mendapatkan fakta secara langsung dari Al-Qur'an, tetapi metode "bersenandung" untuk memahami hukum, yang tidak secara khusus disebutkan dalam Al-Qur'an. Qiyas-sebagai analogi menjelaskan: kita membaca bahwa hukum A adalah B dalam Alquran dan Sunnah. Sekarang, kami telah menemukan X yang mirip dengan A. Oleh karena itu, karena kemiripannya, kami katakan bahwa hukum X juga B. Diantara keduanya
- Syarat terpenting adalah keikhlasan, setiap orang walaupun bukan muslim bisa mahir berbahasa, bisa membaca dan belajar dengan sehat. Hadits (Azram, 2012)

Islam dimaknai sebagai sistem yang holistik, komprehensif atau utuh. Maka keseluruhan Islamlah yang menjadi epistemologi dan disebut konsep Islam kaffah. (Fadhil & Effendi.: 2016).

Surah Al-Baqarah [2] 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً

"Hai kamu yang beriman! Masuklah ke dalam Islam kamu kaffah (lengkap)." (QS. Al-Baqarah [2]: 208).

Aksiologi

Aspek aksioma dalam filsafat membahas tentang nilai-nilai atau akhlak yang berlaku dalam kehidupan manusia. Sebelumnya ada pembahasan tentang ontologi yang artinya Islam kemudian epistemologi sebagai kaffah dari sistem yang ada dan aksiologi implementasi sederhana dari dua unsur sebelumnya yaitu ontologi dan epistemologi.

Dalam aksiologi ini, selalu ada dua hubungan antara struktur horizontal dan vertikal. Munculnya Islam membentuk konsep Kaffah yang memiliki dua sifat yang berdampingan. Kedua hal ini dianalogikan sebagai hal yang berbeda seperti laki-laki dan perempuan, terang dan gelap. Sesuai QS. Yasin [36]: 36 yang menyatakan 2 hal:

سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُثْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنَ السَّمَاءِ
رِيمًا لَا يَعْشُرُونَ

"Puji Tuhan Yang menciptakan semua pasangan, baik dari apa bumi tumbuh dan dari diri mereka sendiri dan dari apa yang tidak mereka ketahui" (Surah Yasin 36: 36)

Kaffah sebagai sistem dalam pohon, dan teori nilai sederhana yang mendefinisikan pohon berdasarkan hubungan antara dua antonim (seperti vertikal dan horizontal). Sebagai pohon sistem Islam, keseluruhannya terdiri dari bagian-bagian yang tak terpisahkan, ia akan memiliki subsistem yang tumbuh ke atas dan ke bawah secara vertikal, dan tumbuh secara horizontal untuk menyuburkan dirinya sendiri. Dalam kasus struktur hierarki antar bagian, meskipun suatu bagian benar-benar memiliki prioritas antar subsistem, itu akan menjadi satu jaringan, dan levelnya antara setiap bagian akan lebih tinggi dari bagian lain, atau di setiap bagian Tingkat persamaan dengan yang lain bagian juga rendah. Ini memungkinkan Anda untuk bertukar bagian di antara bagian karena semuanya berada di lapisan yang sama. Metode ini merupakan cara untuk memecahkan masalah dasar dengan menyelesaikan pengembangan konseptual. Diyakini bahwa ada kebutuhan untuk menyeimbangkan metode yang lebih baik untuk mengatasi keterbatasan metodologis untuk membuktikan transisi dari metode teoritis ke metode ekonomi. Hal ini juga sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini yang menunjukkan bahwa masyarakat percaya bahwa penyelesaian masalah mental perlu dilakukan untuk menemukan jalan tengah bagi kemandekan dalam teori ekonomi. Semakin banyak orang berharap agar konstruksi keilmuan semakin baik, lebih peka dan mampu menjawab semua aspek pertanyaan (Roikhan & Aziz, n.d.).

Hati

Para jantung adalah otot kuat yang memompa darah ke seluruh tubuh secara terkoordinasi kontraksi. Jantung (Latin, cast) adalah rongga organ otot yang memompa darah melalui pembuluh darah dengan kontraksi ritmik yang berulang. Hati berarti bahan yang berhubungan dengan hati, dari kata Yunani *cardia* sampai hati. Jantung merupakan salah satu organ tubuh manusia yang berperan dalam sistem peredaran darah (Anonim, 2013). Kresh dan Armor [9] mengusulkan bahwa "jantung harus dianggap sebagai sistem fungsional yang mengatur diri sendiri yang fungsinya lebih besar daripada jumlah komponennya". Bagi orang yang ingin berpartisipasi dan berkontribusi dalam penelitian jantung komprehensif, pernyataan umum ini harus diadopsi sebagai sudut pandang umum (Torrent-guasp et al., 2005).

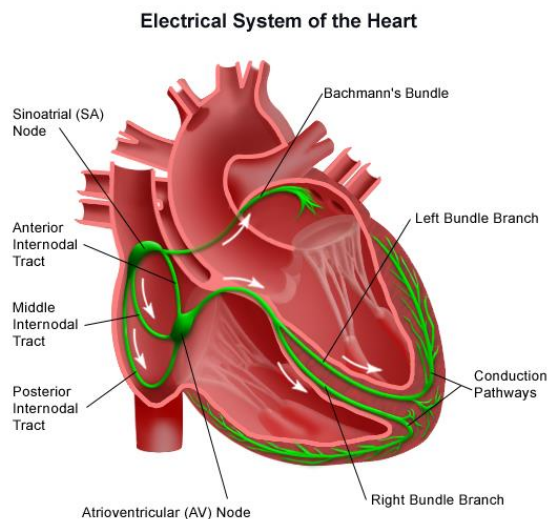
Jantung terletak di rongga dada. Ukuran jantungnya kira-kira sebesar kepalan tangan dengan berat sekitar 300 gram. Jantung dalam sistem peredaran darah berfungsi sebagai pompa darah.

Jantung terdiri dari otot jantung (miokardium). Bagian luar selaput jantung dilapisi dengan selaput jantung (perikardium). Perikardium terdiri dari 2 lapisan. Lapisan luar disebut

lamina panistalis dan lapisan dalam yang menempel pada dinding jantung disebut lamina viseral. Di antara lapisan-lapisan ini, terdapat ruang rongga perikardial yang berisi cairan perikardial. Fluida ini berfungsi untuk menahan gesekan. Bagian dalamnya dilapisi dengan endokardium.

Kerja jantung melalui mekanisme yang berulang-ulang dan terus menerus disebut juga sebagai siklus jantung sehingga secara visual dilihat atau dikenal sebagai detak jantung. Melalui mekanisme intermiten, jantung mulai mengosongkan isi jantung dan rileks untuk mengisi dengan darah. Dalam siklus, periode jantung sistolik adalah periode kontraksi dan pengosongan isi (darah), dan periode diastolik adalah periode relaksasi dan pengisian darah ke jantung. Keduanya mengendurkan teras dan mengontrak secara bersamaan, dan kedua bilik juga dikendurkan dan mekanisme kontrak juga dilakukan secara bersamaan (Anonim, 2013).

Secara umum fungsi utama jantung adalah memompa darah ke seluruh tubuh dan menahannya kembali setelah membersihkan organ paru-paru. Artinya fungsi jantung manusia adalah sebagai alat atau organ pemompa darah pada manusia. Pada saat itu jantung menyediakan darah yang cukup oksigen dan dialirkan ke seluruh tubuh, serta membersihkan tubuh dari hasil metabolisme (karbondioksida). Jadi untuk menjalankan fungsi ini jantung mengumpulkan darah yang kekurangan oksigen ke seluruh tubuh dan kemudian memompanya ke paru-paru, menggunakan darah di jantung untuk mengambil oksigen dan membuang karbondioksida. Di jantung darah kaya oksigen yang berasal dari paru-paru dipompa ke jaringan seluruh tubuh manusia.



Mengingat fungsinya mengangkut darah melalui kontraksi otot, jantung berperan sebagai pompa. Mengenai penyimpanan darah, jantung berperan sebagai pembuluh darah. Fungsi ini dapat dilakukan karena merupakan ruang yang terbagi menjadi empat sub ruang: atrium kiri, atrium kanan, ventrikel kiri, dan ventrikel kanan. Fungsi utama jantung memang untuk memompa darah ke seluruh tubuh dan sirkulasi paru (Gonçalves et al., 2007).

Pada gambar di atas "jantung kiri", atrium kiri menerima darah beroksigen dari paru-paru dan bersiap untuk mentransfernya ke lingkungan sekitar (kepala, batang tubuh, dan kaki) untuk mengirimkan beberapa sumber daya (seperti oksigen, protein, dll). Ke sel tubuh. Ketika atrium kiri hampir terisi dengan darah beroksigen, katup mitral terbuka karena tekanan darah, dan kemudian darah didorong ke ventrikel kiri melalui kontraksi atrium. Ventrikel kiri kemudian menggerakkan darah ke sekeliling perifer melalui kontraksi otot yang kuat (Gonçalves et al., 2007).

Pada saat yang sama, di "jantung kanan", atrium kanan menerima darah terdeoksigenasi dari sekitarnya dan kemudian ditransfer ke paru-paru untuk mendapatkan oksigen lagi. Ketika atrium kanan hampir terisi dengan darah terdeoksigenasi, katup trikuspid terbuka karena tekanan darah dan mendorong darah ke ventrikel kanan. Kemudian, ia memindahkan darah ke paru-paru

dengan mengontrak ventrikel (Gonçalves et al., 2007).

Aktivitas jantung dapat dipetakan ke elektrokardiogram. Untuk itu, selama proses pencatatan, alat perekam melakukan observasi pada interval waktu yang sama untuk mengukur beda potensial di sekitar permukaan tubuh pasien. Lakukan pengamatan ini secara bersamaan pada posisi elektroda yang berbeda (lead) melalui saluran perangkat yang berbeda. Serangkaian pengamatan terkait yang dilakukan selama sesi perekaman ini mengumpulkan catatan EKG, yang memberikan bukti langsung irama jantung dan konduksi, serta bukti tidak langsung aspek tertentu dari anatomi miokard, suplai darah, dan fungsi.

Elektrokardiogram terdiri dari satu atau lebih siklus jantung, detak jantung (lihat Gambar 2- (i)). Periode yang diperkenalkan oleh Einthoven memiliki bentuk dasar atau gelombang, yang disebutnya PQRST dan gelombang P yang digarisbawahi, bilangan kompleks QRS dan gelombang T. Gelombang P dan gelombang kompleks QRS dapat memetakan potensial listrik yang dihasilkan oleh depolarisasi atrium dan ventrikel. Kontraksi otot atrium dan ventrikel dimulai pada puncak gelombang ini. Gelombang T memetakan repolarisasi ventrikel. Elektrokardiogram tidak dapat dilihat dalam bentuk gelombang EKG, karena amplitudo potensial listrik yang dihasilkan sangat kecil dan digantikan oleh gelombang kompleks QRS. Ada juga gelombang U, namun asalnya masih belum sepenuhnya dipahami. Interval RR digunakan untuk mengukur durasi suatu siklus. Dalam beberapa siklus, detak jantung rata-rata dari interval waktu yang terkait dengan siklus ini dapat diperoleh (Gonçalves et al., 2007).

Ada banyak bukti bahwa orang tua dan orang dengan penyakit yang mendasari tampaknya sangat rentan terhadap pandemi COVID-19 (İmrohoroğlu, 2020). Kami memodelkan COVID-19 sebagai kejutan kesehatan, yang sama sekali tidak terduga dalam skalanya. Kami mengkalibrasi perkembangan penyakit dalam populasi dengan asumsi berbeda tentang proses mitigasi. Beberapa orang dalam perekonomian telah mengalami guncangan kesehatan yang tidak terduga pada tahun 2020 ini, terinfeksi dan menghadapi perubahan besar dalam kemungkinan bertahan hidup mereka. Status infeksi x mempengaruhi produktivitas angkatan kerja saat ini dan probabilitas kelangsungan hidup agen ψ_{jehx} . Selain itu, sebagian kecil orang diperintahkan untuk tinggal di rumah dan tidak bekerja. Kami berasumsi, masyarakat yang menganggur akibat lockdown akan mendapat bantuan pandemi sementara (PA) dari pemerintah (İmrohoroğlu, 2020).

Virus korona baru telah membawa badai yang sempurna. Perekonomian global pasca-virus korona dapat diprediksi oleh tingkat utang publik dan swasta yang lebih tinggi, percepatan digitalisasi, dan pengurangan globalisasi. Selain itu, virus corona pada dasarnya merupakan masalah kesehatan masyarakat, dan diperlukan kebijakan pengendalian agar berdampak pada kegiatan perekonomian. Alasan utama penahanan tersebut adalah kepercayaan yang tersebar luas bahwa, mengingat virus corona sejauh ini menunjukkan dinamika epidemiologis infeksi di banyak tempat di mana ia telah mendarat - dan jumlah orang yang membutuhkan perawatan klinis - mungkin terdapat kapasitas perawatan klinis lokal yang ada. Kewalahan, Angka kematian lebih tinggi. Dalam kasus "tidak melakukan apa-apa", angka kematian lebih tinggi (Canuto, 2020). Dalam dunia yang kohesif dan kohesif, dampak penyakit melampaui kematian. Untuk alasan ini, pemerintah di seluruh dunia sedang mengembangkan bantuan darurat dan program dukungan untuk meningkatkan perekonomian (Fernandes, 2020).

Selain efek pengaruh yang sehat dan ekonomis, Covid-19 dan memengaruhi ekonomi. Facebook berbagi akun Twitter atau individu (tiba) yang mempengaruhi banyak investasi dalam tindakan ini untuk membagikan ini dengan messenger apa yang dibagikan. Areta, industri Jonites dan Nikkei telah mengalami operasi besar dari wabah dimulai pada 31 Desember. Dow dan FTSE telah mengalami pengurangan besar sejak tahun 1987 ke Matahari.

Investor tidak bisa khawatir tentang penyebaran coronavirus dan kegiatan pemerintah dapat mencapai penanggulangan mereka. Menurut negara-negara utama, termasuk negara-negara terbesar, termasuk pemendekan Inggris. Secara teori, harus diguncang dan harga biaya untuk meningkatkan ekonomi.

Di pasar global, kami pulih setelah 2 triliun (1,7 juta pound) setelah metode dukungan berbasis AS untuk mendukung karyawan dan perusahaan. Namun, beberapa analis memperingatkan bahwa mereka dapat berubah sampai pandemi diatasi. Di Amerika Serikat, jumlah orang menyerah pada hari libur nasional adalah tanda yang menjadi salah satu ekonomi dunia (Abodunrin et al., 2020).

METODE

Metode Haahslm Metode

Mengetahui filosofi Teori H diperlukan pendalaman ontologi yang selalu dikaitkan dengan Islam baik secara literal maupun maknawi. Selanjutnya perkembangan opistemologi di lembaga Islam yang Kaffah menghadirkan terminologi baru menjadi pendekatan yang lebih komprehensif. Secara umum filosofi teori H dapat logika secara berurutan yang melatarbelakangi teori ini adalah nilai Islam dengan konsep yang komprehensif melalui cara yang seimbang untuk mewujudkan makna ibadah dalam kehidupan (Aziz, 2020b). Haahslm adalah metode Islam yang asli karena Berasal dari Al-Qur'an Surah Al-Hijr (15): 87.

وَلَقَدْ آتَيْنَاكَ سَبْعًا مِنَ الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ

"Dan kami telah memberikan tujuh ayat berulang-ulang dan Alquran yang agung." (QS. Al-Hijr [15]: 87).

Menurut Roikhan (2015) dalam ayat ini dapat diperoleh dua variabel utama yaitu 7 (Tujuh) dan Alquran, dimana 7 (Tujuh) merupakan variabel mutlak, dan Alquran masih dapat diuraikan menjadi 2, 3, dan 1. . 9. Jika dijumlahkan, hasilnya 114. Oleh karena itu didapatkan 5 angka yaitu 7, 2, 3, 1, 9. Untuk mempermudah membuat rumus, ubah angka menjadi huruf. Di antara angka-angka ini, 7 dianggap sebagai A (Alif), 2 adalah h (hanif), 3 adalah S (dosa / manusia), 1 adalah L (Lam / Lillah), dan 9 adalah M (Mim / Masjid). Dengan cara ini, AhSLM terbentuk. Untuk membuatnya menjadi persamaan, diperlukan variabel dependen. Variabelnya adalah H (Huda / Hint). Huda diturunkan dari angka 4. Angka 4 berasal dari operasi penjumlahan $7 + 2 + 3 + 1 + 9 = 22$. (22) menjadi $2 + 2 = 4$. Akhirnya, persamaan $H = Ah (S, L, M)$ berlaku. (Aziz, 2019)

Atau dapat diartikan sebagaimana berhubungan dengan jantung yang ditemukan rumus sebagai berikut :

$$H = ah (slm)$$

Dimana:

H = Huda (Sistem Jantung),

A = Alif (Darah),

H = Hanif (Aliran Darah),

S = Sin (Aorta),

L = Lillah (Hati),

M = Masjid (Vena)

Yang dimana setiap detak jantung mengandung arti teori HAHSLM.

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah menganalisis keberadaan pujian hati dalam Elektrokardiogram dalam Perspektif Islam Menurut Teori H dalam Covid-19 penyakit dengan gejala ekonomi. Studi ini mendasar bahwa Covid-19 telah memengaruhi ekonomi global dan mengidentifikasi beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengurangi penyebaran pandemi tambahan. Ini tidak sedikit, pandemi ini menyebabkan kegagalan serius pertumbuhan dan perkembangan ekonomi global (Abodunrin et al., 2020).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menganalisis data. Data bersumber dari alat Elektrokardiogram (EKG), jurnal, surat kabar / majalah, siaran televisi, artikel, atau berita. Penelitian dilakukan pada periode tahun 2019 hingga 2020.

Metode Pengumpulan Data

Menggunakan metode dokumentasi mengumpulkan informasi dan data melalui metode studi pustaka, eksplorasi pustaka, dan laporan atau sumber yang bersumber dari artikel yang diterbitkan oleh peneliti. Serta metode kuantitatif. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: jurnal dan artikel tentang jantung, EKG, Alquran, Covid-19, dan Ekonomi.

Analisis Data

Terdapat petunjuk tentang berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bidang medis. Penjelasan tentang jantung, darah, sistem peredaran darah, dan lainnya. Menyajikan juga ontologi domain elektrokardiogram. Tujuan ontologi adalah untuk membawa teori elektrokardiogram (EKG). EKG adalah tes yang paling banyak diterapkan untuk memetakan aktivitas jantung (Gonçalves et al., 2007). Selain itu dijelaskan dalam Islam bagaimana cara hidup yang baik dan sehat agar dapat berumur panjang, mencegah datangnya penyakit kardiovaskuler dan mencegah resiko terkena riwayat penyakit. Penemuan ini sangat sulit ditemukan oleh para ilmuwan Barat, oleh karena itu kontribusi Islam sangat besar dalam dunia kedokteran dan harus selalu diingat agar tidak dilupakan.

Teks agama, pada gilirannya, tampaknya menjadi bagian dari solusi dan mungkin menjadi cara untuk menemukan obat yang diperlukan untuk menghentikan penyebaran virus. Sebuah ayat Alquran berbunyi:

"Dan Kami telah mengirimkan kepada Anda Kitab yang membuat semuanya jelas, sebagai pedoman, dan belas kasihan, dan kabar gembira bagi mereka yang tunduk."

Menurut para penafsir Alquran Arab [1] ayat ini mengatakan bahwa Alquran memiliki jawaban untuk setiap pertanyaan yang mungkin. Berdasarkan alasan di atas, tulisan ini mencoba untuk mengetahui apakah Alquran telah menyebutkan jawaban atas pertanyaan tentang Covid-19 tersebut menjadi tujuh sub bagian; masing-masing mewakili tahap di bawah. Fitur faktual dari ayat-ayat Alquran, baik secara individu atau kolektif, adalah bahwa mereka mengandung formasi ilmiah dan fakta yang oleh banyak peneliti dan ahli non-Muslim semakin diakui sebagai benar.

Seperti banyak ayat Alquran, ayat-ayat surat Al-Muddathir (Yang berjubah) tampaknya mengandung informasi berharga tentang pandemi yang sedang berlangsung, dalam banyak kesamaan antara interpretasi ayat-ayat surat tersebut dan banyak lagi. fakta tentang Covid 19 mungkin bisa kita perhatikan dan perhatikan. Dalam nada ini, Bessam Djer rar [2], seorang juru Quran kontemporer, menganggap surat Al Muddathir sebagai dasar pemahaman yang lebih baik tentang hal-hal yang berkaitan dengan dunia saat ini. Argumen Djerrar tampaknya cukup kuat untuk mengklaim kebenaran gagasan yang disebutkan surat Al-Muddathir secara rinci tentang Covid-19. Gaya wacana Alquran dalam surah khusus ini berbeda dari pada banyak surah lainnya, karena surah ini tidak dimulai dengan menyampaikan kabar baik dan mempersiapkan pembaca untuk mendengarkan. Makalah penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 ditangani secara rinci dalam surat Al-Muddathir. Ini dapat dibagi berdiri Covid-19:

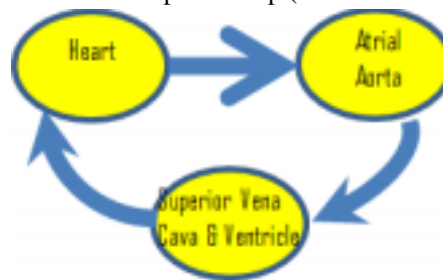
- Ayat 1-7, peringatan dari ancaman yang akan datang, memberikan langkah-langkah perlindungan anti-pandemi (profilaksis sanitasi): terutama, kebersihan pakaian dan menghindari faktor-faktor yang membahayakan sistem kekebalan seperti sebagai depresi. Ayat ketujuh, khususnya, mendesak kesabaran dan pertobatan di masa-masa sulit.
- Ayat 8 & 9 menyebutkan pengumuman berita panik oleh media massa dan peringatan dari ancaman global.
- Ayat 11-25 menyajikan etiologi Covid-19: Tuhan Yang Maha Kuasa bersumpah untuk menimbulkan kesulitan dan kelelahan pada mereka yang telah menyangkal berkat-Nya (kesehatan, kekayaan dan kehidupan yang baik); seperti ini yang terjadi hari ini.

Dalam Ayat 26-31, kata Arab Saqar mengacu pada panas yang melukai otak. Hal ini telah ditafsirkan oleh, Ibn Katheer, seorang penafsir terkenal dari makna Alquran, menulis bahwa Saqar akan membanjirinya dari semua sisi atas perintah Tuhan Yang Maha Esa. Kami mengidentifikasi ini untuk menangkap hipertermia, yang merupakan salah satu gejala kasus positif Covid-19 (Khenenou et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hati Dan Islam

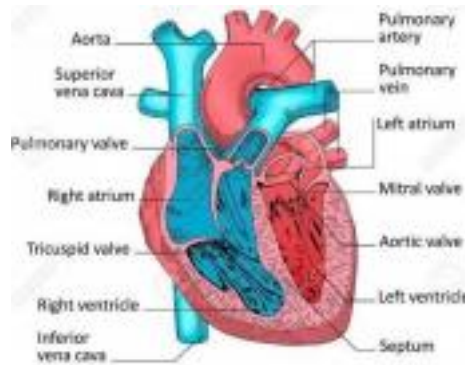
Terdapat diagram dengan variabel hati menjelaskan bahwa ternyata hati memiliki konsep yang sama dengan konsep teori hahslm. Jika dalam teori Hahslm digambarkan bahwa Manusia (dosa) diciptakan oleh Allah SWT (lam) untuk menyembahnya (mim). Filsafat teori H membutuhkan pendalaman ontologi yg selalu dikaitkan menggunakan Islam, baik secara literal juga bermakna. Secara generik filsafat teori H bisa berupa logika sekuensial yg melatarbelakangi teori ini merupakan nilai Islam menggunakan konsep yang komprehensif melalui cara yg seimbang buat mewujudkan makna ibadah pada hidup (Roikhan & Aziz, n.d.).



Gambar 1. Berpikir Hati

Sumber: Analisis 2020

Sebuah studi tentang jantung dan kardiovaskular menunjukkan bahwa ada hubungan antara Alquran sebagai kitab suci dalam Islam dengan sistem jantung dan kardiovaskular (Loukas et al., 2010) dan tidak menyebutkan grafik denyut jantung yang ditampilkan dalam Elektrokardiogram (EKG). Kajian ini membuat tiga bagian jantung berdenyut dengan terminologi sin, lam, dan mim. Dalam penelitian ini, jantung sebagai organ inti manusia dilambangkan sebagai (lam) instruksi. Karena fungsi jantung sendiri sangat penting yaitu untuk memompa darah. Kemudian di dalam hati, ada bagian yang disebut Aorta. Aorta ini berfungsi untuk membawa darah yang mengandung oksigen. Aorta ini direpresentasikan sebagai (sin) karena berfungsi sebagai pembawa darah yang mengandung oksigen ke beberapa bagian jantung lainnya seperti paru-paru, ventrikel kiri, dan bilik kanan sebelum melewati tubuh. Atrium sendiri biasanya disebut sebagai serambi, dimana terdapat dua bagian yaitu serambi kiri dan serambi kanan. Fungsi serambi kiri membawa darah ke bilik kiri atau disebut juga bilik kiri dan serambi kanan berfungsi untuk mengalirkan darah yang kaya oksigen ke bilik kanan atau disebut juga bilik kanan. Kemudian yang terakhir di jantung adalah vena kava & ventrikel superior. Kedua bagian ini berada di tempat yang sama, yaitu terletak di sisi kiri jantung yang berfungsi untuk menerima aliran darah dari aorta tadi. Bagian ventrikel ini juga disebut bilik. Ruang ini dibagi menjadi dua bagian yaitu ruang kiri dan ruang kanan. Fungsi tiap ruangan berbeda-beda. Bilik kanan melayani darah dari atrium kanan (sisi kanan) dan kemudian menyebar ke paru-paru, kemudian ventrikel kiri menerima darah dari atrium kiri (serambi kiri) dan membawanya ke seluruh tubuh. Kemudian setelah ventrikel kiri mengalir ke seluruh tubuh, disinilah fungsi vena cava superior adalah membawa darah yang mengandung karbondioksida kembali ke dalam jantung agar jantung dapat menerima asupan darah dan dilanjutkan di pompa lagi seperti pada gambar di atas. . Jadi vena kava superior dan Ventrikel direpresentasikan sebagai (mim).



Gambar 2. HeartAnatomy

Sumber: Conny MA1993.

Gambar di atas menjelaskan aliran sistem peredaran darah manusia di inti garis jantung. Jantung sebagai inti sentral dari organ tubuh manusia, dimana darah yang ada di dalam jantung (lam) di pompa / disalurkan ke kanan disebut aorta (sin), dimana aorta ini mempunyai fungsi utama untuk mengarahkan aliran darah ke seluruh tubuh. , namun sebelum itu, mengalir terlebih dahulu ke bagian atrium kiri (serambi kiri). Fungsi utama serambi kiri adalah menerima darah yang kaya oksigen kemudian dialihkan kembali ke bilik kiri (bilik kiri). Setelah bilik kiri menerima darah dari serambi kiri maka fungsi utama bilik kiri untuk mengalirkan darah ke seluruh tubuh atau biasa disebut “peredaran darah besar”. Namun beberapa aliran darah mengalir ke bagian Vava Superior (VKS), dimana fungsi VKF ini mengalihkan darah ke jantung.

Kemudian untuk atrium kanan (serambi kanan) berfungsi menerima darah kaya karbondioksida kemudian diedarkan ke bilik kanan (bilik kanan). Kemudian disinilah fungsi dari ventrikel kanan (ventricle right) adalah mengalirkan darah ke paru-paru atau biasa disebut “sirkulasi darah kecil”. Demikian uraian analisis gambar di atas, bahwa peredaran darah di jantung manusia sudah sangat tertata rapi dan terstruktur. Itu semua terjadi karena kekuatan Allah SWT. Dengan konsep hahslm hati kita dapat berfungsi secara maksimal dengan tujuan agar kita dapat melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari, dan yang terpenting kita diciptakan oleh Allah Swt untuk beribadah kepada-Nya.



Gambar 3. Pujian Jantung

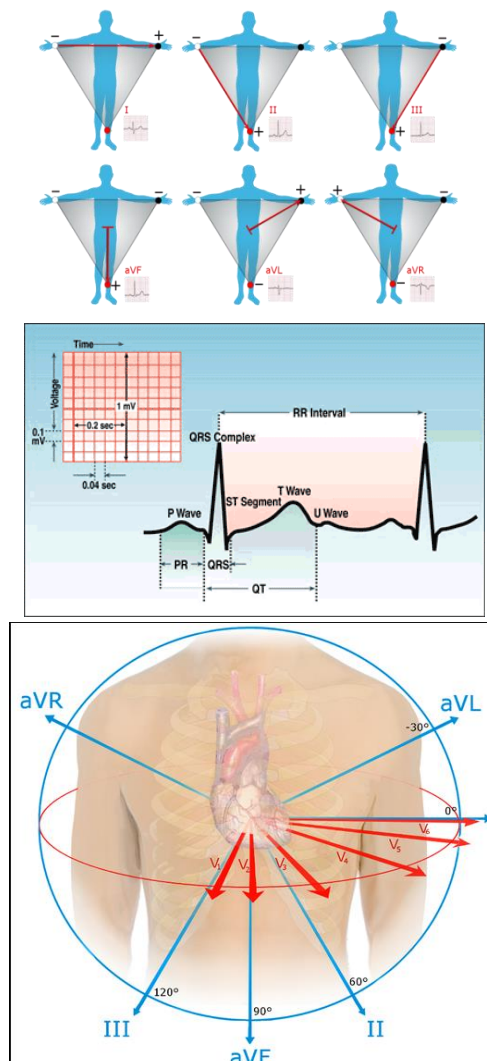
Sumber: Aziz, 2019

Berdasarkan grafik yang diamati pada monitor Elektrokardiogram (EKG), setiap detak jantung dapat dibagi menjadi tiga (3) fase. Fase pertama adalah rangkaian persiapan jantung untuk berdenyut. Pada fase awal ini, aliran darah menuju ke jantung dan hampir mengalir ke jantung. Pada fase pertama ini sudah terlihat tanda-tanda jantung yang tepat di bawah tekanan dengan adanya tekanan awal walaupun ringan namun berurutan cepat. Analoginya aliran darah menuju jantung ini seperti bola basket yang digiring dengan menghasilkan grafik naik turun yang tebal dan cepat. Sebagai hasil dari bola yang dipantulkan ke lantai dengan tangan. Selain itu bentuk grafik naik turun, tebal dan banyak di antaranya juga sebagai tanda datangnya tsunami besar atau tanda gempa besar. Secara metodologi kesamaan, pola grafik naik turun atau tebal dan banyak menyerupai huruf S atau huruf Sin dalam bahasa Hijiyah atau mendekati angka 3 (tiga) yang artinya jamak atau banyak dalam struktur bahasa arab. Penafsiran tebal dan banyak ini berbelas kasih dan dipupuk karena kelompok kecil tetapi dan banyak lebih dekat dilayani dengan kata-kata

kasih sayang dan pengasuhan. Dalam terminologi agama disebut sebagai Yang Mulia dan Penyayang sedangkan menurut Asmau Husna disebut dengan Ar-Rahman Ar-Rahim.

Pada fase kedua, artinya terjadi detak jantung. Tekanan tertinggi terjadi dibandingkan dengan fase lainnya. Grafik EKG menunjukkan garis vertikal, hingga titik tertinggi dan terendah yang menunjukkan aliran darah yang mengalir ke jantung. Bentuk tinggi dan rendah pada grafik ini dapat dianalogikan seperti bola basket yang dihubungkan ke atas untuk dapat melewati lawan kemudian memasuki ring. Secara metodologi kesamaan, pola grafik tinggi ini menyerupai huruf L atau Lam dalam Hijaiyah dalam struktur bahasa Arab. Tafsir pujian hati pada tahap kedua ini adalah hati melakukan gerakan sholat yang dikenal sebagai rukuk yang panjang dengan pengajian Al-Azhim diartikan sebagai panjang, tinggi, atau diringkas menjadi kata menopang atau menjadi ungkapan Yang Maha Penunjang.

Tahap-3 merupakan kelanjutan dari denyut jantung utama sehingga dapat dikategorikan sebagai hasil tekanan sisa atau akibat stres jantung. Grafik pada EKG menunjukkan garis yang melengkung pada medium, tidak terlalu besar cembung, juga tidak terlalu kecil cekung. Bentuk setengah lingkaran ini menunjukkan aliran darah yang keluar dari jantung. Bentuk melengkung ini bisa dianalogikan dengan bola basket yang dipantulkan setelah terjadinya high ball sebelumnya. Secara metodologi kesamaan, garis setengah lingkaran tersebut menyerupai huruf M atau Mim dalam Hijayah pada struktur bahasa Arab. Tafsir hati pada fase ke-3 adalah bahwa hati melakukan gerakan sholat yaitu sujud yang melengkung dengan bacaan Al-A'la. Seperti terikat seperti lingkaran atau Tertinggi Siklus.



Konsep elektrokardiografi Data EKG diperoleh menurut cara yg tidak sinkron buat tujuan yg tidak sinkron. Metode yg paling generik dipakai merupakan apa yg diklaim EKG 12 sadapan. Dalam versi ini, 2 belas lead dipakai buat memperoleh EKG. Lead merupakan susunan elektroda tertentu, kemungkinan memakai penahan pembobot, yg menaruh sudut pandang kegiatan jantung. Dalam kombinasi, beberapa petunjuk menaruh citra seksama mengenai konduite jantung. Dua belas sadapan yg distandarisasi pada Elektrokardiografi dibagi sebagai sadapan ekstremitas & sadapan prekordial. Mereka diperoleh menggunakan lampiran elektroda menjadi berikut. Sadapan I, II & III diperoleh menurut disparitas potensial antara (i) lengan kiri & lengan kanan, (ii) tungkai kiri & lengan kanan, & (iii) tungkai kiri & lengan kiri. Dengan konvensi, sadapan lain diperoleh melalui penahan pembobotan pada kombinasi menggunakan penempatan elektroda surat keterangan generik pada dada yg diklaim terminal sentra Wilson (WCT). Mereka merupakan sadapan ekstremitas tambahan AVL, AVR & AVF; & kabel prekordial V1, V2, V3, V4, V5 & V6. Yang pertama diperoleh menggunakan membuka penahan yg melekat dalam dahan yg bersangkutan. Yang terakhir merupakan diperoleh menggunakan enam penempatan elektroda pada jantung yg dipengaruhi secara anatomis menggunakan tulang rusuk menggunakan cara yg sinkron buat mengukur frekuensi listrik jantung dalam banyak sekali sudut (lihat Gambar 2- (ii, iii)) [Geselowitz 1989]. Untuk penerangan lebih rinci lihat. Pada bagian selanjutnya kami memperkenalkan pendekatan yg dipakai buat mengembangkan ontologi EKG (Gonçalves et al., 2007).

Menurut penelitian China Centres for Disease Control and Prevention (CDC), angka kematian COVID 19 pasien penyakit jantung di China daratan pada 30 Desember dan 11 Februari adalah 10,5 persen. Kemudian studi Kardiologi JAMA juga menyimpulkan bahwa cedera jantung sering terjadi pada pasien rawat inap di China. Penelitian tersebut dilakukan mulai Januari hingga Februari menggunakan data dari 416 pasien dewasa yang mengidap infeksi virus corona, Covid-19. Para pasien ini dirawat di Rumah Sakit Renmin di Universitas Wuhan, China (Nugroho, 2020). Dan tentunya terkait biaya pengobatan pasien dengan riwayat penyakit jantung atau penyakit lainnya sangat mahal karena banyaknya peralatan dan pengobatan yang akan dilakukan dalam menangani pasien tersebut.

Menurut tanggal yang diberikan oleh para dokter China, 20% kasusnya fatal dan membutuhkan rawat inap, sedangkan 80% lainnya adalah yang ringan dan dapat disembuhkan melalui sistem kekebalannya jika kuat. Kebanyakan kasus yang fatal terjadi pada orang lanjut usia atau orang tua.

Virus menyebar dari kontak orang ke orang. Seperti virus lainnya yaitu flu dan batuk virus ini mudah menyebar melalui droplet dan terbawa dari satu tempat ke tempat lain. Ketika orang berhubungan dengan mereka, mereka tertular virus. Satu-satunya ukuran perlindungan dari virus adalah menjaga kebersihan diri Anda dengan mencuci secara menyeluruh dengan sabun dan menjauhkan kuman melalui penggunaan pembersih yang sering.

Kemudian terdapat khusus, (Gnecchi et al., 2020) menjelaskan terdapat pasien laki-laki berusia 16 tahun yang mengeluh nyeri dada dan demam ringan serta tanpa gejala flu. Rekaman jantung Elektrokardiogram (EKG) menunjukkan gambaran yang menyerupai serangan jantung. Tes usap Cpv19 yang positif ternyata menyebabkan radang otot jantung. Meski pada akhirnya pasien bertahan dan kembali pada hari ke-12. Pasien masih muda, tidak sekitar 50 tahun.

Hasil operasi yang dilakukan dokter Virus Corona tersebut mempengaruhi ritme jantung. Ketika elektrokardiogram menunjukkan pola seperti pasien mengalami serangan jantung, dan ahli bedah jantung mencoba membuka penyumbatan di arteri, ternyata tidak ada yang menghalangi. Rupanya karena CoronaVirus.

Kondisi jantung yang mendekati STEMI (ST-segment Elevation Myocardial Infarction) merupakan jenis kerusakan jantung yang menyebabkan kelainan yang khas dari hasil pemeriksaan rekam jantung. Peradangan oleh Virus Corona pada organ manapun diperkirakan meninggalkan

jaringan fibrotik yang tidak dapat diubah. Artinya pasien ini tidak bisa sembuh 100% dengan riwayat penyakit jantung.

Ini bukan pertama kalinya Tiongkok menghadapi situasi seperti itu, SARS pecah dari 2002 hingga 2003 dan memengaruhi Tiongkok dan negara-negara lain di dunia. Awalnya diabaikan, tetapi kemudian menyebar ke 37 negara / wilayah. Lebih dari 8.000 orang menjadi korban dan 750 di antaranya meninggal. Ini telah menjadi salah satu virus paling berbahaya dalam sejarah manusia. Menurut sebuah survei, penyebaran COVID-19 enam kali lebih cepat dari SARS. Namun perkembangan China selama 18 tahun terakhir telah membuat China semakin kuat, dapat menghadapi hasil, dan diyakini mampu membuat China lebih kuat dari sebelumnya.

Sindrom pernafasan akut parah Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) menginfeksi sel inang melalui reseptor ACE2, menyebabkan penyakit coronavirus terkait pneumonia (COVID-19), cedera miokard akut, dan kerusakan sistem kardiovaskular kronis. Oleh karena itu, perhatian khusus harus diberikan pada perlindungan kardiovaskular selama pembedahan pengobatan COVID-19 (Zheng et al., 2020).

Seperti khusus di Stasiun New York Darutar, berdasarkan penjelasan dokter yang merawat di New York, banyak ditemukan pasien COVID dengan gejala kardiovaskular. Pasien dikirim ke jantung dengan dan dada sesak lebih awal, bukan gejala pernapasan seperti demam dan batuk, tetapi kemudian didiagnosis dengan COVID-19. Di antara pasien yang meninggal karena COVID-19 yang dilaporkan oleh NHC, 11,8% pasien tanpa CVD yang mendasari mengalami kerusakan jantung yang parah, peningkatan tingkat cTnI atau serangan jantung selama rawat inap. Oleh karena itu, pada penderita COVID-19, kejadian gejala kardiovaskular tinggi akibat respon inflamasi sistemik dan gangguan sistem kekebalan tubuh selama berkembangnya penyakit. Mekanisme cedera miokard akut akibat infeksi SARS-CoV-2 mungkin terkait dengan ACE2. ACE2 diekspresikan secara luas tidak hanya di paru-paru tetapi juga di sistem kardiovaskular. Oleh karena itu, jalur pensinyalan terkait ACE2 juga dapat berperan dalam cedera jantung. Mekanisme lain yang diusulkan untuk cedera miokard termasuk badai sitokin yang dipicu oleh respons yang tidak seimbang oleh sel pembantu T tipe 1 dan tipe 2^{3,6}, dan disfungsi pernapasan dan hipoksemia yang disebabkan oleh COVID-19, yang mengakibatkan kerusakan pada sel miokard.

Pasien dikirim ke jantung dengan dan dada sesak lebih awal, bukan gejala pernapasan seperti demam dan batuk, tetapi kemudian didiagnosis dengan COVID-19. Di antara pasien yang meninggal karena COVID-19 yang dilaporkan oleh NHC, 11,8% pasien tanpa CVD yang mendasari mengalami kerusakan jantung yang parah, peningkatan tingkat cTnI atau serangan jantung selama rawat inap. Oleh karena itu, pada penderita COVID-19, kejadian gejala kardiovaskular tinggi, karena adanya respon inflamasi sistemik dan gangguan sistem imun selama perkembangan penyakit.

Mekanisme cedera miokard akut akibat infeksi SARS-CoV-2 mungkin terkait dengan ACE2. ACE2 diekspresikan secara luas tidak hanya di paru-paru tetapi juga di sistem kardiovaskular. Oleh karena itu, jalur pensinyalan terkait ACE2 juga dapat berperan dalam cedera jantung. Mekanisme lain yang diusulkan untuk cedera miokard termasuk badai sitokin yang disebabkan oleh respons yang tidak seimbang dari sel penolong tipe 1 dan 2^{3,6}, serta disfungsi pernapasan dan hipoksemia yang disebabkan oleh COVID-19, yang menyebabkan kerusakan kardiomyosit (Zheng et al., 2020).

Selain itu, perlu dilakukan penelitian ada pasien yang sudah terkena penyakit jantung dulu, dan penyakit jantung menjadi penyakit penyerta. Data EKG diperlukan sebelum dan setelah terpapar Covid-19. Karena radang otot jantung memiliki gejala khas, jantung agak tertarik. Dada kiri seolah-olah seseorang sedang menekan. Akibat peradangan otot saat bernapas memang terasa nyeri.

Dari informasi yang terekam terdapat beberapa gejala COVID yang menyerupai penyakit kardiovaskular. Ada peradangan pada otot jantung dan ada pula yang berupa penyumbatan

pembuluh ke jantung (Ammirati & Wang, 2020).

Selain itu Meskipun mekanisme spesifiknya masih belum pasti, diyakini bahwa SARS-CoV-2 dapat menginfeksi sel inang melalui ACE2, yang menyebabkan COVID-19 dan juga kerusakan miokard. Pasien dengan potensi CVD dan infeksi SARS-CoV-2 memiliki prognosis yang buruk. Oleh karena itu, perhatian khusus harus diberikan pada perlindungan kardiovaskular saat menangani COVID-19 (Zheng et al., 2020).

KESIMPULAN

Kresh dan Armor [9] mengusulkan bahwa "jantung harus dianggap sebagai sistem fungsional yang mengatur diri sendiri yang fungsinya lebih besar daripada jumlah komponennya".. (Torrent-guasp et al., 2005). Jantung merupakan organ manusia yang paling vital karena dengan hati manusia dapat hidup dalam aktivitas sehari-hari. Selaras dengan agama Islam, jantung merupakan organ yang pertama kali terbentuk, yang berfungsi untuk memompa darah dan mengalirkannya ke seluruh tubuh, begitu juga dengan keberadaan agama Islam. Islam adalah agama yang pertama kali berdiri sejak pertama kali manusia diciptakan dan diturunkan ke bumi. Di dalam islam terdapat teori Hahslm . Tetapi opsi yang paling menjanjikan adalah tunjangan pekerjaan jangka pendek. Filsafat H teori ini dapat berurutan secara logis Hal inilah yang melatarbelakangi teori bahwa nilai-nilai Islam mewujudkan makna ibadah dalam kehidupan melalui konsep yang komprehensif dan seimbang. (Aziz, 2020b). Mengetahui filosofi Teori H diperlukan pendalaman ontologi yang selalu dikaitkan dengan Islam baik secara literal maupun maknawi.

Dari fase 1,2,3 saat jantung berdenyut dari alat EKG ditampilkan grafik tekanan jantung dengan interpretasi bahwa jantung memuliakan dengan melakukan gerakan sholat berupa garis horizontal (S), vertikal (L), dan diagonal (M) yang diartikan dengan membaca Ar Rahman Ar-Rahim, Al-Azhim, Al-A'la.

Pada pandemi Covid-19, risiko penyakit jantung bisa lebih tinggi dari sebelumnya. Lingkungan dengan jarak sosial, karantina, dan isolasi inilah yang menyebabkan terjadinya krisis ekonomi dalam sistem global. Yang benar-benar dibutuhkan adalah mengambil langkah-langkah fiskal untuk menyelamatkan perusahaan dan bank dari kebangkrutan agar bisa cepat pulih setelah pandemi usai. Pembuat kebijakan harus mempertimbangkan berbagai bentuk keringanan pajak dan jaminan publik untuk membantu perusahaan meminjam jika diperlukan (Abodunrin et al., 2020).

Jantung adalah organ terpenting dan harus dijaga oleh setiap manusia agar tetap dalam kondisi sehat dan stabil, begitupun dengan Islam. Islam adalah jantung spiritual bagi umat Islam yang harus kita jaga dan senantiasa dijadikan pedoman hidup, untuk mendapatkan kebahagiaan jasmani dan rohani.

DAFTAR PUSTAKA

- Abodunrin, O., Oloye, G., & Adesola, B. (2020). Coronavirus Pandemic and Its Implication on Global Economy. *International Journal of Arts, Languages and Business Studies (IJALBS)*, 4(March), 13–23.
- Ammirati, E., & Wang, D. W. (2020). SARS-CoV-2 inflames the heart. The importance of awareness of myocardial injury in COVID-19 patients. In *International Journal of Cardiology*. <https://doi.org/10.1016/j.ijcard.2020.03.086>
- Anonim. (2013). *Pengertian jantung dan fungsinya pada manusia*.
- Asadzandi, M. (2019). Characteristics of Sound Heart Owners as Islamic Spiritual Health Indicators. *Journal of Community Medicine and Health Care*, 4(1). <https://doi.org/10.26420/jcommunitymedhealthcare.2019.1032>
- Aziz, R. M. (2016a). Teori H dalam Islam Sebagai Wahyu dan Turats. *Jurnal Ushuluddin UIN Riau*, 24(1), 103–120. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jush.v24i1.1347>
- Aziz, R. M. (2016b). Teori H dalam Islam Sebagai Wahyu dan Turats. *Jurnal Ushuluddin*, Volume

24. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/ushuludin>
- Aziz, R. M. (2020a). *Hahslm Equation in Quran Al-Hijr 15.87*. <https://doi.org/10.5220/0009937018961903>
- Aziz, R. M. (2020b). *Universe Created by Allah Equation of Hahslm 472319 as Big Bang Concept and Eid Pray Symbols*. 408(Iconist 2019), 1–4. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200220.001>
- Azram, M. (2012). Epistemology -An Islamic Perspective. *IIUM Engineering Journal*, 12(5), 179–187. <https://doi.org/10.31436/iiumej.v12i5.240>
- Bavishi, C., Maddox, T. M., & Messerli, F. H. (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Infection and Renin Angiotensin System Blockers. In *JAMA Cardiology*. <https://doi.org/10.1001/jamacardio.2020.1282>
- Canuto, O. (2020). *The Impact Of On The Global Crisis and Recovery in the Economies Impacted by Coronavirus*. June.
- Dahlan, A. (2014). *Hakikat dan pengertian epistemology dalam kajian filsafat ilmu*.
- Fernandes, N. (2020). Economic effects of coronavirus outbreak (COVID-19) on the world economy Nuno Fernandes Full Professor of Finance IESE Business School Spain. *SSRN Electronic Journal*, ISSN 1556-5068, Elsevier BV, 0–29.
- Gnecchi, M., Moretti, F., Bassi, E. M., Leonardi, S., Totaro, R., Perotti, L., Zuccaro, V., Perlini, S., Preda, L., Baldanti, F., Bruno, R., & Visconti, L. O. (2020). Myocarditis in a 16-year-old boy positive for SARS-CoV-2. In *The Lancet*. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)31307-6](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)31307-6)
- Gonçalves, B., Guizzardi, G., Gonçalves, J., & Filho, P. (2007). *An Electrocardiogram (ECG) Domain Ontology*. ii, 68–81.
- İmrohoroğlu, N. B. A. (2020). *Macroeconomic Consequences of Stay-At-Home Policies During the COVID-19 Pandemic*. 1–20.
- Khenenou, T., Khenenou, T., Laabed, S., & Laabed, O. (2020). *ScholarWorks at WMU Pandemic Response and Religion in the USA : Did the Quran Mention COVID-19 Pandemic ? Medical and Sanitary Prophylaxis of this Disease Did the Quran Mention COVID-19 Pandemic ? Medical and Sanitary Prophylaxis of this Disease Reviewed* . <https://doi.org/10.15520/jmbas.v8i4.222>
- Loukas, M., Saad, Y., Tubbs, R. S., & Shoja, M. M. (2010). The heart and cardiovascular system in the Qur'an and Hadeeth. In *International Journal of Cardiology*. <https://doi.org/10.1016/j.ijcard.2009.05.011>
- Roikhan, I. H., & Aziz, M. (n.d.). *Hahslm Islamic Economics Methodology*.
- Roisah. (2012). *Teori Konsumsi Hahslm*. <https://iespuinjkt2012.wordpress.com/>
- Torrent-guasp, F., Kocica, M. J., Corno, A. F., Komeda, M., Carreras-costa, F., Flotats, A., Cosin-aguillar, J., & Wen, H. (2005). *Towards new understanding of the heart structure and function*. 27, 191–201. <https://doi.org/10.1016/j.ejcts.2004.11.026>
- Zainuddin, M. (n.d.). *Paradigma Keilmuan Islam*.
- Zheng, Y. Y., Ma, Y. T., Zhang, J. Y., & Xie, X. (2020). COVID-19 and the cardiovascular system. *Nature Reviews Cardiology*, 17(5), 259–260. <https://doi.org/10.1038/s41569-020-0360-5>